

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anggaran adalah laporan-laporan formal sumber daya-sumber daya keuangan yang disisihkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu selama periode waktu yang ditetapkan. Anggaran menunjukkan pengeluaran, penerimaan atau laba yang direncanakan di waktu yang akan datang. Anggaran mencerminkan sasaran, rencana dan program-program organisasi yang dinyatakan dalam bentuk bilangan. Angka-angka perencanaan ini menjadi standar di mana pelaksanaan di waktu yang akan datang dapat diukur (Handoko, 1997).

Dalam Safitri (2006), anggaran merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan perusahaan. Anggaran juga merupakan proses pengendalian manajemen yang melibatkan komunikasi dan interaksi formal di kalangan para manajer dan karyawan dan merupakan pengendalian manajemen atas operasional perusahaan pada tahun berjalan. Program atau *strategic plan* yang telah disetujui pada tahap sebelumnya, merupakan titik awal dalam mempersiapkan anggaran. Anggaran menunjukkan jabaran dari program dengan menggunakan informasi terkini. Menurut Anthony dan Govindarajan (2002), anggaran merupakan alat yang utama dalam perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi. Sebuah anggaran operasi biasanya dalam satu tahun dan menyatakan rencana pendapatan biaya untuk tahun yang bersangkutan.

Perencanaan dan penyusunan anggaran (*budgeting*) merupakan suatu aktivitas krusial dan rutin yang selalu dilakukan perusahaan dalam setiap awal tahun anggaran atau sebelum suatu proyek dilaksanakan. Aktivitas tersebut bukan hanya merupakan suatu tugas teknis yang menyangkut aspek-aspek keuangan, angka-angka akuntansi dan estimasi terhadap pengeluaran-penerimaan dan laba rugi (*profit-loss*) perusahaan untuk satu periode tahun anggaran ke depan atau dalam satu proyek yang diselesaikan seperti yang dipahami oleh kebanyakan perusahaan selama ini. Tapi, aktivitas tersebut juga menyangkut pertimbangan terhadap aspek-aspek berperilaku manusia yang merencanakan, menyusun, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kinerja anggaran tersebut (Lako, 2004).

Selama ini, pertimbangan terhadap aspek-aspek berperilaku manusia sering dilupakan atau tidak menjadi pertimbangan utama oleh komite penyusunan anggaran perusahaan sehingga hasil akhirnya adalah sering terjadi kesenjangan (*slack*) yang signifikan antara yang direncanakan dengan realisasi. Apabila terjadi *slack* positif, maka hasil tersebut dianggap sebagai prestasi manajemen dan hasil efisien, efektivitas dan produktivitas dari pelaksanaan anggaran. Sebaliknya, jika terjadi *slack* negatif maka hasil itu dianggap sebagai hasil inefisiensi dari pelaksana anggaran (Lako, 2004).

Salah satu pendekatan dalam penyusunan anggaran adalah pendekatan penganggaran yang partisipatif (*participative budgeting*). Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran tersebut pada pusat pertanggungjawaban manajer yang bersangkutan (Kenis, 1979

dalam Fahrianta dan Ghozali, 2002). Menurut Brownell (1982) dalam Ryninta & Zulfikar (2005) partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain, dalam penyusunan anggaran para manajer tidak hanya melaksanakan anggaran yang telah ditentukan atasan, namun perlu berperan aktif dalam penyusunannya.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran dinilai dapat mengurangi senjangan anggaran apabila bawahan membantu memberikan informasi pribadi tentang prospek masa depan sehingga anggaran yang disusun menjadi lebih akurat, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa semakin besar partisipasi dalam penyusunan anggaran dari para manajer akan dapat meningkatkan senjangan anggaran (Venusita, 2006). Peningkatan atau penurunan senjangan anggaran tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya (Rahman, 2002). Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) (Mowday et al., 1979). Menurut Robin dalam Angelia dan Selvia (2006) komitmen pada organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi dan tujuan – tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Menurut Mowday et al., 1979 dalam Venusita (2006) komitmen organisasi memiliki potensi untuk mempengaruhi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan senjangan anggaran.

Penelitian ini yang dilakukan oleh Rahman (2002) mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada interaksi antara komitmen organisasi dengan partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2002). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahman (2002) yaitu sampel penelitian dimana sampel penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2002) yaitu manajer perusahaan-perusahaan manufaktur yang berada pada kawasan industri Pulau Batam sedangkan sampel penelitian ini yaitu manajer perusahaan-perusahaan manufaktur di Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan senjangan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu apakah komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan senjangan anggaran?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan untuk membatasi permasalahan yang diteliti maka penulis membuat batasan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana para individu, yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran (Brownell, 1982 dalam Gunadarma, 2002).
2. Senjangan anggaran yang dimaksud adalah tindakan seorang manajer yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika manajer tersebut diberi kesempatan untuk menentukan standar kerjanya (Dunk, 1993 dalam Venusita, 2006).
3. Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingannya sendiri (Wiener, 1982 dalam Latuheru, 2005).

1.4. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentu saja memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan senjangan anggaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui bagaimana peran komitmen organisasi sebagai variabel moderating hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan selisih anggaran.

2. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana pengaplikasian dari ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah khususnya pada bidang akuntansi manajemen.

3. Bagi pihak lain.

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan sarana penambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya pada bidang akuntansi manajemen.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari bentuk dan tempat penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, teknik pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini membahas mengenai analisis serta pengujian terhadap jawaban responden dari kuisisioner yang dibagikan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.